

**EVALUASI ABC TERHADAP PENGADAAN OBAT DI RSUD
dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi S-1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

SANI SRI NURJANAH

31117140



**PROGRAM STUDI SI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

2021

ABSTRAK

Evaluasi Abc Terhadap Pengadaan Obat Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Sani Sri Nurjanah

S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui melalui pembelian, produksi atau pembuatan sediaan farmasi dan sumbangan atau hibah, pengadaan obat yang baik yaitu memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan stok obat yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dengan mutu terjamin serta dapat diperoleh pada saat yang diperlukan, sehingga diperlukan evaluasi untuk mengendalikan jumlah obat menggunakan analisis ABC. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengelolaan obat dan BMHP sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengetahui pengelompokan obat berdasarkan metode ABC di RSUD Dokter Soekardjo Tasikmalaya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimental dengan analisis deskriptif secara retrospektif dengan menggunakan data kuantitatif serta kualitatif. Data diperoleh dari stock opname dan pengadaan barang selama bulan Oktober - Desember 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2021. Dalam pengelolaan obat dan BMHP di RSUD Tasikmalaya sudah sesuai dengan Permenkes no 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Pengelompokan obat menggunakan analisis ABC di dapat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kelompok obat A nilai pakai dimana memiliki 56 item dengan persentase item 11.81%, untuk kelompok B memiliki 60 item dengan persentase item 12.66% dan untuk kelompok obat C memiliki 358 item dengan persentase 75.53%. Untuk kelompok obat A nilai investasi dimana memiliki 36 item dengan persentase item 7.59%, untuk kelompok B memiliki 63 item dengan persentase item 13.29% dan untuk kelompok obat C memiliki 375 item dengan persentase 79.11%. Serta masih terdapat beberapa obat yang termasuk slow moving dan fast moving.

Kata Kunci: Pengadaan Obat, Evaluasi ABC, Rumah Sakit

ABSTRACT

Procurement is an activity to realize the needs that have been planned and approved through the purchase, production or manufacture of pharmaceutical preparations and donations or grants, good drug procurement has a very important role in determining the stock of drugs that are in accordance with the needs of health services with guaranteed quality and can be obtained when needed, so an evaluation is needed to control the amount of drug using ABC analysis. The purpose of this study is to find out the management of drugs and BMHP in accordance with applicable regulations and to know the grouping of drugs based on the ABC method in RSUD Soekardjo Tasikmalaya. This type of research uses non-experimental research with descriptive analysis retrospectively using quantitative and qualitative data. Data were obtained from stock taking and procurement of goods during October - December 2020. This research was conducted from February to April 2021. In the management of drugs and BMHP at the Tasikmalaya Hospital, it was in accordance with Permenkes no. 72 of 2016 concerning Standards for Pharmaceutical Services in Hospitals. Drug grouping using ABC analysis, the results showed that there was a use value drug group A which had 56 items with an item percentage of 11.81%, for group B had 60 items with an item percentage of 12.66% and for drug group C had 358 items with a percentage of 75.53% . For drug group A, the investment value has 36 items with a percentage of 7.59%, for group B it has 63 items with a percentage of 13.29% and for drug group C has 375 items with a percentage of 79.11%. And there are still some drugs, including slow moving and fast moving.

Key word: Drug Procurement, ABC Evaluation, Hospital